

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Perancangan desain sepatu *casual* pria difokuskan pada kenyamanan dan kesesuaiannya dengan kaki penggunanya (*comfort and fitness*). Perancangan ini dilakukan dengan menggunakan metode rasional dan dipusatkan pada *Quality Function Deployment* sebagai pada proses perancangannya. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan:

1. kebutuhan konsumen tentang karakteristik produk yang diinginkan atau dibutuhkan untuk evaluasi produk sepatu *casual* pria diidentifikasi sebagai berikut: (1) sepatu dengan panjang dan lebar sesuai dengan kaki (2) sepatu dengan bentuk yang menyesuaikan kaki (3) sepatu yang tidak menyebabkan lecet pada bagian-bagian kaki (4) sepatu yang tidak cepat membuat pegal pada kaki (5) kemudahan dalam memakai dan melepas sepatu (6) sepatu dengan bobot yang ringan (7) sepatu dengan desain simpel dan modern.
2. Uji analisis yang dipakai untuk mengetahui perbedaan yang ditimbulkan setelah sepatu selesai dibuat untuk kemudian dibandingkan dengan sepatu yang sudah ada sebelumnya adalah dengan menggunakan uji t berpasangan. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya perubahan pada sepatu *casual* pria baru memberikan peningkatan pada kenyamanan. Nilai probabilitas (Sig (2-tailed)) pada uji t adalah 0.000 atau lebih kecil dari nilai p yaitu 0.005, maka dapat disimpulkan desain sepatu *casual* pria yang baru memberikan perbedaan yang signifikan dibanding sepatu *casual* yang lama atau yang sudah beredar dipasaran.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian ini direkomendasikan melakukan analisis biaya perancangan sepatu *casual* pria.

2. Karena fokus utama penelitian ini adalah pada kenyamanan dan kesesuaiannya pada kaki maka faktor lain seperti desain sepatu dan ketahanan sepatu tidak ikut disertakan dalam perancangan. Maka untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk juga memperhatikan faktor-faktor tersebut.
3. Karena keterbatasan biaya dan sumber daya pembuat sepatu, maka produk sepatu yang dihasilkan masih belum pada tahap maksimal dan masih bisa lebih dikembangkan lebih jauh lagi.

